

BAB III METODE PENELITIAN

3.1. Tipe Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian kualitatif yaitu dengan menjelaskan dan menguraikan secara sistematis mengenai permasalahan yang akan diteliti melalui proses analisis yang dilakukan dengan mengumpulkan data – data dari perusahaan kemudian di analisa sehingga memberikan gambaran yang jelas mengenai objek yang diteliti, kemudian ditarik kesimpulan. Selain itu alasan digunakannya pendekatan kualitatif pada penelitian ini adalah karena peneliti melihat sifat dari masalah yang diteliti dapat berkembang secara alamiah sesuai dengan kondisi dan situasi di lapangan. Peneliti juga berkeyakinan bahwa dengan pendekatan kualitatif atau alamiah, penelitiannya akan menghasilkan informasi yang lebih kaya.

Menurut Moleong (2015;44) pihak inkuiri alamiah menamakan penelitian kualitatif sebagai penelitian alamiah, dan penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa.

3.2. Pendekatan atau Model Penelitian

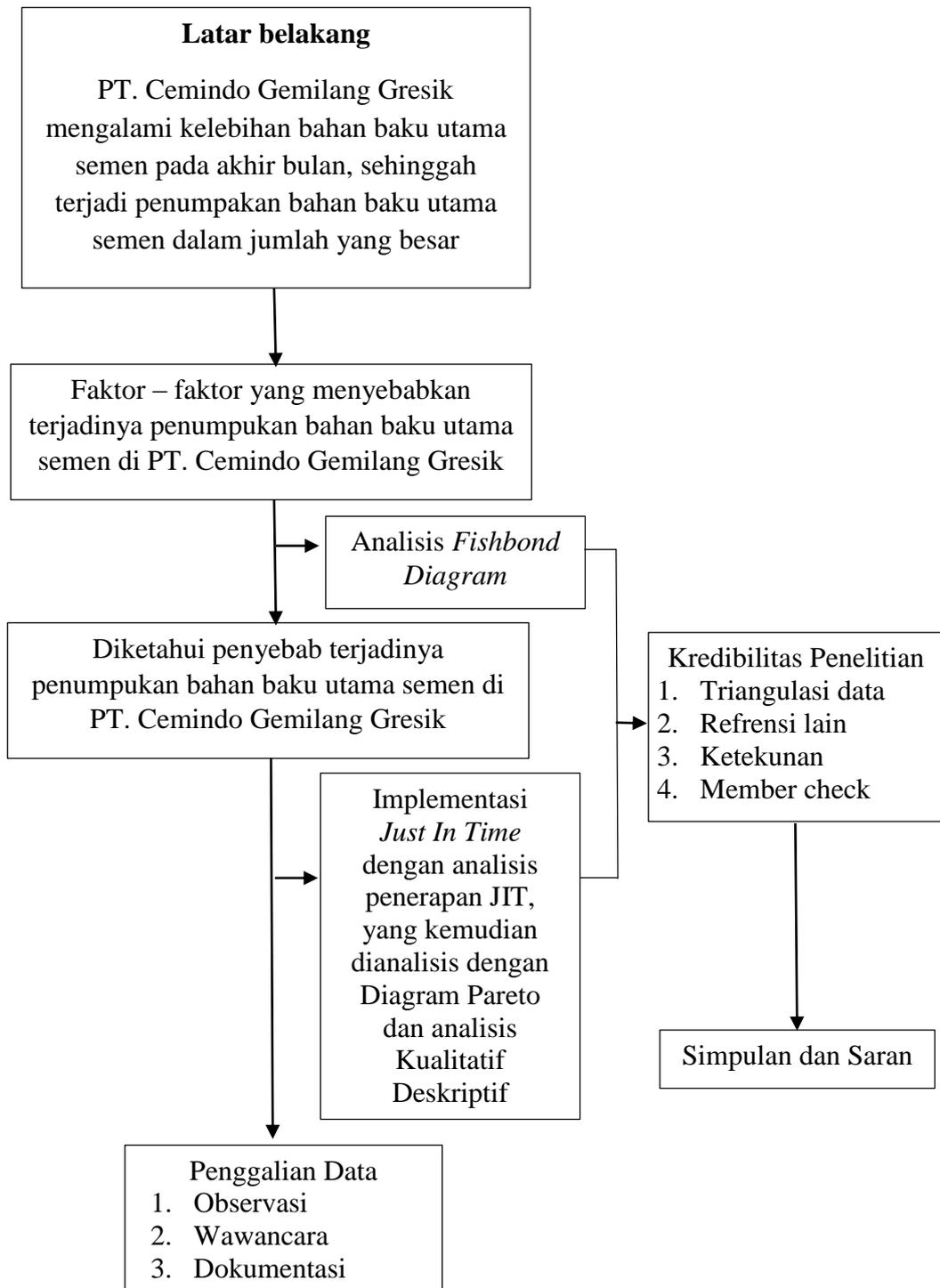
Pendekatan penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah pendekatan studi kasus, dengan tujuan menggungkap fakta, keadaan dan fenomena. Alasan peneliti memilih studi kasus karena ingin mengetahui secara rinci dan menyeluruh terhadap kejadian

atau kasus mengenai persediaan bahan baku utama semen di PT. Cemindo Gemilang Gresik, selain itu dengan menggunakan studi kasus dapat membawa peneliti pada pemahaman terhadap isu yang kompleks, karena penggunaan studi kasus menekankan pada analisis kontekstual berdasarkan kejadian secara detail.

Menurut Cresswell (2010;20) pendekatan studi kasus adalah pendekatan kualitatif di mana peneliti mengeksplorasi suatu kasus atau beberapa dari waktu ke waktu, secara terperinci, pengumpulan data yang mendalam, melibatkan berbagai sumber informasi dan laporan deskripsi, sedangkan menurut Yin (2011;1) studi kasus adalah menyelidiki fenomena dalam konteks kehidupan nyata, bilamana batas - batas antara fenomena dan konteks tak tampak dengan tegas dimana multi sumber bukti dimanfaatkan, pendekatan studi kasus juga merupakan salah satu metode penelitian ilmu - ilmu sosial yang merupakan strategi yang lebih cocok jika pertanyaan suatu penelitiannya adalah bagaimana dan mengapa, dan dengan tujuan untuk menjelaskan bagaimana keberadaan dan mengapa kasus tersebut terjadi.

3.3 Desain Penelitian

Menurut Bungin (2005;85), desain penelitian (*research design*) adalah merupakan *framework* dari suatu penelitian ilmiah. Desain penelitian yang baik akan menentukan keberhasilan serta kualitas suatu penelitian ilmiah. Dengan menyusun desain penelitian, peneliti pada dasarnya membuat arahan tentang berbagai hal yang harus dilakukan dalam upaya untuk melakukan suatu penelitian ilmiah. Desain penelitian dibuat sebagai rancangan, format, pedoman, aturan main atau acuan penelitian yang akan dikerjakan. Desain penelitian (*research design*) dalam penelitian ini digambarkan sebagai berikut :



Gambar 3.1
Desain Penelitian

3.4 Unit Analisis

Menurut Hamidi (2005;75) menyatakan bahwa unit analisis adalah satuan yang diteliti yang bisa berupa individu, kelompok, benda atau suatu latar peristiwa sosial seperti misalnya aktivitas individu atau kelompok sebagai subjek penelitian, sedangkan menurut Masri dan Sofian (2006;155) unit analisis merupakan unit yang akan diteliti atau dianalisa.

Unit analisis dalam penelitian ini adalah individu yang benar – benar memahami permasalahan dan berkaitan langsung dengan pengendalian persediaan bahan baku utama semen di PT.Cemindo Gemilang Gresik, terdiri dari 6 (enam) orang, diantaranya : (1) Kepala Departemen Gudang (*Warehouse*), (2) Kepala Shift Operasional Gudang (*Warehouse*), (3) Kepala Departemen Produksi dan (4) Staf Shift Operasional Gudang (*Warehouse*) berjumlah 3 (tiga).

Selain itu, unit analisis yang akan diteliti atau dianalisa dalam penelitian ini adalah pengendalian persediaan bahan baku utama semen di PT. Cemindo Gemilang Gresik yaitu material *Clinker*, dimana persediaan bahan bakunya mengalami kondisi persediaan berlebih disetiap bulannya.

3.5 Informan dan Tempat Penelitian

Informan penelitian adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar belakang penelitian dan merupakan orang yang benar-benar mengetahui permasalahan yang akan diteliti. (Moleong 2015;163). Dalam penelitian ini terdapat 2 (dua) informan yaitu, informan kunci dan informan non kunci.

Informan Kunci, yaitu orang-orang yang sangat memahami permasalahan yang diteliti. Adapun yang dimaksud sebagai informan kunci dalam penelitian ini adalah Kepala Departemen Gudang (*Warehouse*), Kepala Shift Operasional Gudang (*Warehouse*), dan Kepala Departemen Produksi, yang masing – masing telah memiliki masa kerja 3 (tiga) tahun sampai sekarang. Sedangkan informan non kuncinya adalah orang yang dianggap mengetahui permasalahan yang diteliti yaitu Staf Shift Operasional Gudang yang berjumlah 3 (orang), informan non kunci tersebut saat ini memiliki masa kerja 3 (tiga) tahun sampai sekarang.

Menurut Sugiyono (2010;53), penentuan informan, yang sering digunakan dalam penelitian kualitatif adalah *purposive sampling* dan *snowball sampling*. Pada penelitian ini penentuan informan dipilih secara *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah Teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu yang dimaksud adalah memilih sumber data atau orang yang dianggap paling tahu tentang apa yang diharapkan.

Pada rumusan masalah yang pertama untuk mengetahui faktor – faktor yang menyebabkan terjadinya penumpukan bahan baku utama semen di PT. Cemindo Gemilang Gresik. Informan yang dipilih oleh peneliti adalah informan kunci dan informan non kunci yang semuanya berjumlah 6 (enam) orang, yaitu Kepala Departemen Gudang (*Warehouse*), (2) Kepala Shift Operasional Gudang (*Warehouse*), (3) Kepala Departemen Produksi dan (4) Staf Shift Operasional Gudang (*Warehouse*) berjumlah 3 (tiga) orang.

Rumusan masalah yang kedua yaitu untuk mengetahui implementasi *Just In Time* pada persediaan bahan baku utama semen di PT. Cemindo Gemilang Gresik.

Informan yang dipilih oleh peneliti sama dengan informan pada rumusan masalah yang pertama, tetapi lebih banyak mengarah pada informan kunci, karena informan kunci yang paling mengetahui pengendalian persediaan bahan baku utama semen (*clinker*) di PT. Cemindo Gemilang Gresik, dengan begitu peneliti dapat dengan mudah dalam menjelajahi obyek atau situasi yang diteliti. Sedangkan untuk lokasi penelitian, penelitian ini dilakukan di PT. Cemindo Gemilang Gresik yang berlokasi di Jl. Alpha KIM V Desa Sukomulyo, Kecamatan Manyar Kabupaten Gresik, tepatnya di kawasan industri maspion Gresik.

3.6 Teknik Penggalan Data

Teknik pengambilan data merupakan cara yang dilakukan peneliti untuk mendapatkan data dalam suatu penelitian. Pada penelitian ini peneliti memilih jenis penelitian kualitatif, maka data yang diperoleh haruslah mendalam, jelas dan spesifik. Berikut merupakan penjelasan mengenai teknik pengambilan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini :

1. Observasi

Observasi merupakan teknik atau pendekatan untuk mendapatkan data primer dengan cara mengamati langsung obyek datanya. (Jogiyanto, 2008;89). Menurut Sanafiyah Faisal (dalam Sugiono, 2010;64) mengklasifikasikan observasi menjadi observasi berpartisipasi, observasi terang – terangan dan tersamar, dan observasi yang tak berstruktur.

Penelitian ini termasuk kedalam observasi partisipatif, dimana peneliti terlibat dengan kegiatan sehari - hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data, seperti melakukan pengecekan pada kondisi

bahan baku utama semen atau *material clinker* dan melakukan berbagai hal yang berhubungan dengan persediaan bahan baku utama semen atau *material clinker*. Dengan observasi partisipatif ini, maka data yang diperoleh akan lebih lengkap, dan tajam karena peneliti melihat dan mengamati sendiri kejadian sebagaimana yang terjadi pada keadaan sebenarnya di PT. Cemindo Gemilang Gresik.

2. Wawancara

Menurut Jogiyanto (2008;111) wawancara adalah suatu pendekatan yang berhubungan langsung dengan sumber data dan terjadi proses komunikasi dan dari hasil data yang telah didapatkan pada observasi untuk selanjutnya melakukan wawancara secara mendalam. Menurut Esterberg (dalam sugiono, 2010;73), wawancara dibagi menjadi tiga (3) macam, yaitu wawancara terstruktur (*structured interview*), wawancara semi terstruktur (*semistructured interview*) dan wawancara tidak terstruktur (*unstructured interview*).

Dalam penelitian ini, wawancara yang dilakukan oleh peneliti adalah wawancara terstruktur (*structured interview*). Wawancara terstruktur adalah wawancara yang dilakukan bila peneliti telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh. Dalam melakukan wawancara, peneliti telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan – pertanyaan yang berhubungan dengan pengendalian persediaan bahan baku utama semen di PT. Cemindo Gemilang Gresik, yang dilakukan dengan tanya jawab secara langsung dengan para informan yang berkaitan dengan permasalahan.

Dari metode ini diharapkan peneliti dapat memperoleh data tentang gambaran umum perusahaan, faktor – faktor terjadinya penumpukan bahan baku

utama semen dan data lain yang berhubungan dengan permasalahan. Berikut langkah - langkah wawancaranya :

- a. Menetapkan kepada siapa wawancara akan dilakukan
- b. Menyiapkan pokok - pokok masalah yang menjadi bahan pembicaraan.
- c. Membuka alur wawancara, dengan menjelaskan gambaran latar belakang secara rinci dan jelas mengenai topik penelitian.
- d. Menggunakan alat perekam suara, untuk menghindari kehilangan informasi, dan sebelumnya peneliti telah meminta ijin kepada informan
- e. Mengkonfirmasi ikhtisar hasil wawancara dan mengahirinya dan Menulis hasil wawancara kedalam catatan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya – karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, cerita, biografi, peraturan kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup,sketsa dan lain – lain. Sugiyono (2010;82).

Hasil penelitian dari observasi dan wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti, juga didukung dengan dokumen – dokumen berbentuk tulisan, gambar atau dokumen hasil pengolahan data dari PT. Cemindo Gemilang Gresik. Seperti data tentang perkiraan bahan baku, biaya persediaan dan data lain yang berhubungan dengan persediaan bahan baku utama semen, selain itu juga melakukan pencatatan hasil wawancara yang telah dilakukan.

3.7 Teknik Pengorganisasian Data

Teknik pengorganisasian data atau pengelolaan data adalah merupakan suatu teknik dalam penelitian kualitatif yang dilakukan setelah data lapangan terkumpul, dan data terbagi menjadi dua, yaitu data lapangan (data mentah) dan data jadi (Satori dan Komariah, 2010;177).

Data lapangan atau data mentah merupakan data yang diperoleh saat pengumpulan data. Data mentah pada penelitian ini adalah berupa data lisan (berupa tuturan) dan data tertulis. Data lisan dan tertulis tersebut diperoleh melalui wawancara terhadap narasumber. Data lisan didokumentasikan ke dalam bentuk rekaman suara, sedangkan data tertulis didokumentasikan ke dalam bentuk tulisan atau catatan penelitian. Data yang ke dua adalah data jadi, data jadi merupakan suatu data mentah (data lapangan) yang telah mengalami proses penyeleksian data. Penyeleksian data mengacu pada permasalahan yang ingin dipecahkan, yaitu obyek penelitian.

Pengelolaan data pada penelitian ini dilakukan dengan cara: (a) persiapan, (b) penyeleksian. Persiapan dilakukan dengan menyiapkan seluruh data lapangan, baik yang berupa rekaman dan catatan lapangan. Data yang berupa rekaman suara ditranskrip atau disalin dalam bentuk tulisan dan data yang berupa catatan lapangan di rangkum mejadi satu. Setelah semua terkumpul, kemudian dilakukan penyeleksian data sesuai dengan objek penelitian.

3.8 Teknik Analisis Data

Penelitian ini melalui pendekatan kualitatif studi kasus dengan menggunakan beberapa teknik analisis data untuk menjawab tujuan penelitian.

1. Menjawab rumusan masalah dan tujuan penelitian yang pertama untuk mengetahui Faktor – faktor yang menyebabkan terjadinya penumpukan bahan baku utama semen di PT. Cemindo Gemilang Gresik. Analisis data yang yang digunakan adalah analisis *fishbone* diagram. Peneliti menggambarkan masalah yang terjadi dengan kepala ikan sedangkan penyebab masalah digambarkan dengan tulang- tulang ikan. Berikut langkah – langkahnya :

- a. Mengidentifikasi masalah.

Peneliti menuliskan permasalahan yang dihadapi, dengan membuat garis panah horizontal ke kanan yang akan menjadi tulang belakang dengan tanda panah ujung sebelah kanan dan kotak didepannya yang berisi masalah yang diteliti.

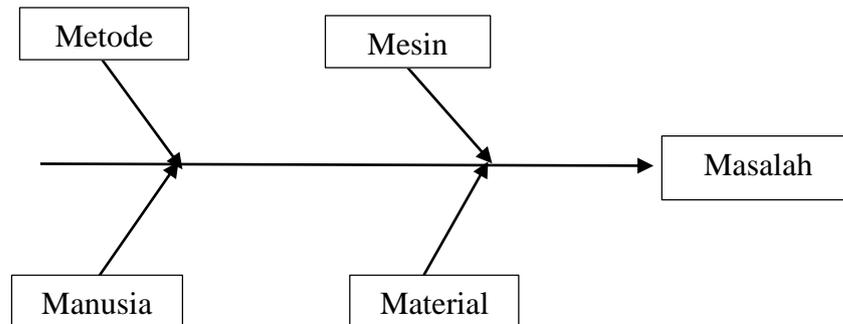


Gambar 3.2. Analisis Masalah Pada *Fishbone Diagram*

- b. Mengidentifikasi penyebab utama yang mempengaruhi hasil.

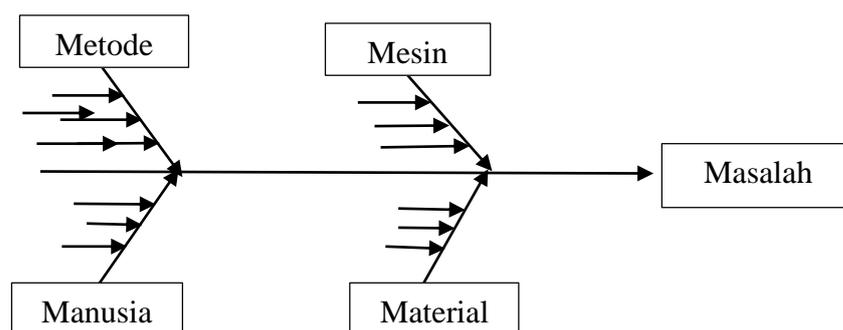
Penyebab ini akan menjadi label cabang utama diagram dan menjadi kategori yang akan berisi berbagai penyebab yang menyebabkan penyebab utama (personil yang terlibat, metode, mesin dan bahan baku). Dalam hal ini peneliti akan menuliskan penyebab - penyebab utama terjadinya penumpukan bahan baku utama semen di PT. Cemindo Gemilang Gresik, penyebab utama

tersebut ditulis sesuai dengan hasil dari penggalian data yang telah dilakukan selama penelitian, dan digambarkan dengan tulang ikan.



Gambar 3.3. Analisis Penyebab Utama dengan *Fishbone Diagram*.

- c. Mengidentifikasi faktor - faktor yang menjadi penyebab dari penyebab utama. Berdasarkan langkah kedua, penyebab yang mungkin telah terungkap, akan peneliti gambarkan berupa garis yang lebih kecil dari tulang ikan yang sudah ada sebelumnya, dan akan diidentifikasi sebanyak mungkin mengenai faktor – faktor penyebab menumpuknya bahan baku utama semen di PT. Cemindo Gemilang Gresik yang menjadi sub cabang utama.



Gambar 3.4. Analisis Penyebab Kecil dengan *Fishbone Diagram*

- d. Langkah terakhir, peneliti akan menentukan penyebab yang paling dominan dan menentukan langkah perbaikan dari permasalahan yang terjadi.

2. Menjawab rumusan masalah dan tujuan penelitian yang kedua untuk mengetahui implementasi *Just In Time* pada persediaan bahan baku utama semen di PT. Cemindo Gemilang Gresik, antara lain dengan melakukan teknik analisis sebagai berikut :

a. Analisis *Just In Time*

Pada analisis ini digunakan untuk menganalisis variabel pertama dalam menjawab rumusan masalah yang kedua yaitu eliminasi segala pemborosan, yang merupakan upaya untuk mengurangi segala aktifitas pemakaian sumber daya yang tidak memberikan nilai tambah (*value added*) pada produk. Menurut Sofyan (2008:52) langkah - langkah penerapan *Just In Time* pada persediaan untuk mengeliminasi pemborosan yaitu :

1) Membuat rencana kebutuhan bahan baku

$$\text{Rencana Produksi} \times \text{kebutuhan bahan baku}$$

2) Menghitung biaya pembelian bahan baku

$$\text{Harga bahan baku} \times \text{bahan baku yang dibutuhkan}$$

3) Menghitung biaya pemesanan

$$\frac{\text{Bahan baku yang dibutuhkan} \times \text{ongkos pesan}}{\text{Ukuran lot ekonomis}}$$

4) Menghitung biaya penyimpanan

$$\frac{\text{Ukuran lot ekonomis} \times \text{ongkos simpan}}{2}$$

5) Total biaya persediaan

$$\text{Biaya pembelian} + \text{biaya pemesanan} + \text{biaya penyimpanan}$$

Setelah melakukan langkah – langkah diatas, selanjutnya peneliti akan menganalisis total biaya persediaan yang telah diketahui dengan menggunakan diagram pareto. Analisis dengan diagram pareto tersebut untuk mengetahui selisih biaya total persediaan antara kondisi perusahaan PT. Cemindo Gemilang Gresik dengan kondisi penerapan *Just In Time*.

b. Analisis Kualitatif Deskriptif

Analisis Kualitatif Deskriptif digunakan oleh peneliti untuk menganalisis variabel yang kedua dan ketiga dalam menjawab rumusan masalah yang kedua. Variabel tersebut adalah melibatkan tenaga kerja atau operator dalam pengambilan keputusan dan partisipasi *supplier*. Menurut Miles dan Huberman (dalam sugiyono 2010;91), analisis Kualitatif Deskriptif terdiri dari beberapa tahapan, yaitu :

1) Reduksi data (*data reduction*)

Mereduksi data berarti merangkum, memilah hal – hal pokok. Tahapan reduksi data yang dilakukan oleh peneliti dilakukan dengan merangkum semua data yang telah diperoleh di lapangan dan memfokuskan pada hal – hal yang penting melalui kegiatan penajaman dan penggolongan data. Penajaman dilakukan dengan mentransformasi kata-kata dan kalimat yang panjang menjadi suatu kalimat yang ringkas dan penggolongan data dilakukan melalui pengelompokkan data sejenis dan mencari polanya dengan ditulis atau diketik dalam bentuk uraian.

2) Penyajian data (*data display*)

Setelah data direduksi, maka selanjutnya adalah penyajian data. Penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat. Pereduksian data yang dilakukan oleh peneliti, dengan melakukan penyusunan data secara sistematis, dilanjutkan dengan penulisan data yang diperoleh di lapangan dalam bentuk naratif. Penyusunan dilakukan dengan memasukkan hasil analisis ke dalam catatan, kemudian dalam kalimat penjelasan tentang temuan yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumen di lapangan, dan data disusun berdasarkan fokus penelitian.

3) Kesimpulan dan Verifikasi

Proses selanjutnya penarikan kesimpulan sementara dari informasi yang didapat dari lapangan. Kesimpulan awal masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti - bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Selanjutnya peneliti melakukan verifikasi dari hasil penelitian. Bila kesimpulan sementara tersebut perlu mendapat data tambahan, maka dilakukan proses pengumpulan data kembali. Setelah selesai verifikasi maka peneliti melakukan pembahasan hasil temuan dari lapangan.

Analisis kualitatif deskriptif tersebut, dalam hal keterlibatan karyawan atau operator dalam pengambilan keputusan, dilakukan oleh peneliti dengan melihat sisi elemen personal atau tenaga kerja yang merupakan elemen pembentuk keberhasilan sistem *Just In Time*. Menurut William J Steven (2014;357), elemen personel atau tenaga kerja, terdiri dari:

1) Pekerja sebagai asset

Pekerja diberi otoritas lebih untuk mengambil keputusan dibanding dengan pekerja dalam sistem yang lebih tradisional

2) Pekerja yang dilatih silang

Pekerja membantu satu sama lain ketika terjadi operasi macet atau ketika rekan kerja tidak hadir

3) Perbaikan secara kontinu

Pekerja menerima pelatihan intensif dalam kendali proses statistis, perbaikan mutu dan pemecahan masalah.

Sedangkan untuk analisis kualitatif deskriptif dalam hal partisipasi *supplier*, dilakukan oleh peneliti dengan melihat karakteristik kemitraan *Just In Time*. Menurut Heizer dan Render (2014;393) karakteristik kemitraan *Just In Time* dilihat dari segi pemasok atau *supplier* diantaranya : (1) Sedikitnya pemasok, (2) Jarak pemasok dekat dan (3) Transaksi yang berulang kali dengan pemasok yang sama.

3.9 Kredibilitas Penelitian

Kredibilitas merupakan istilah yang digunakan dalam penelitian kualitatif untuk menggantikan konsep validitas. Menurut Sugiyono, (2010;120), dalam penelitian kualitatif pengecekan keabsahan data meliputi 1) uji kredibilitas data, 2) uji transferabilitas, 3) uji dependabilitas, 4) uji konfirmabilitas, dimana uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif dilakukan dengan

perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan, triangulasi, menggunakan bahan referensi lain, dan *member check*.

Pengujian kredibilitas data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Triangulasi data

Triangulasi dilakukan dengan cara triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Triangulasi sumber adalah menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Pada penelitian ini dilakukan dengan cara menanyakan hal yang sama melalui sumber yang berbeda, dalam hal ini sumber datanya adalah Kepala Departemen Gudang (*Warehouse*), Kepala Shift Operasional Gudang (*Warehouse*), Kepala Departemen Produksi dan Staf Shift Operasion Gudang (*Warehouse*). Dari sumber data tersebut kemudian oleh peneliti dideskripsikan dan dikategorikan, mana pandangan yang sama, yang berbeda, dan yang spesifik untuk menghasilkan kesimpulan.

Triangulasi teknik dalam pengujian kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Dalam penelitian ini data yang telah diperoleh dari wawancara akan dicek dengan teknik observasi dan dokumentasi.

2. Menggunakan bahan referensi lain

Menggunakan bahan referensi lain adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Dalam penelitian ini bahan referensi tersebut berupa hasil wawancara yang didukung oleh adanya

rekaman wawancara. Bahan referensi tersebut sangat diperlukan untuk mendukung kredibilitas data yang telah ditemukan oleh peneliti.

3. Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Pengujian kredibilitas dengan meningkatkan ketekunan ini, dilakukan oleh peneliti dengan cara membaca seluruh catatan hasil penelitian secara cermat, sehingga dapat diketahui kesalahan dan kekurangannya, selain itu juga dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis. Dalam hal ini peneliti juga membaca berbagai referensi buku maupun hasil penelitian atau dokumentasi yang terkait. Sehingga dapat digunakan untuk memeriksa data.

4. *Member check*

Member check adalah, proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data, dengan tujuan untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Pelaksanaan *member check* dilakukan setelah periode pengumpulan data selesai, dengan cara peneliti datang kepada pemberi data untuk melakukan pengecekan hasil temuan peneliti. Apabila data yang ditemukan disepakati oleh para pemberi data berarti data tersebut valid.